

## Pelatihan Pembuatan Susu Kurma di Desa Sungai Buaya Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Mukhtaruddin<sup>1</sup>, Umi Kalsum<sup>2\*</sup>, Luk Luk Fuadah<sup>3</sup>, Tertiaro Wahyudi<sup>4</sup>, Rika Henda Safitri<sup>5</sup>, Trie Sartika Pratiwi<sup>6</sup>, Padriansyah<sup>7</sup>, Rizka Novelia<sup>8</sup>, Shelly Prahadian Putri<sup>9</sup>, Mahdanisa Anggita Hasibuan<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

E-mail: [umikalsum@unsri.ac.id](mailto:umikalsum@unsri.ac.id)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5796>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 19 Mar 2026

Revised: 25 Mar 2026

Accepted: 31 Mar 2026

#### Kata Kunci:

Susu Kurma; UMKM;  
Pelatihan Keterampilan;  
Pemberdayaan  
Masyarakat;  
Kewirausahaan Desa.

#### Keywords:

Date Milk; Msmses;  
Skills Training;  
Community  
Empowerment; Village  
Entrepreneurship.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, dalam mengolah buah kurma menjadi produk minuman sehat berupa susu kurma. Selama ini, pemanfaatan kurma oleh masyarakat masih terbatas sebagai buah konsumsi langsung dan belum diolah secara optimal menjadi produk bernilai tambah. Keterbatasan pengetahuan, minimnya inovasi produk, dan rendahnya keterampilan pengolahan menjadi permasalahan utama yang dihadapi UMKM setempat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Peserta yang dihadiri sebanyak 22 orang diberikan materi mengenai manfaat gizi kurma, potensi ekonomi produk susu kurma, serta tahapan proses pembuatan yang higienis dan aman dikonsumsi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memproduksi susu kurma. Peserta mampu mempraktikkan proses pembuatan secara mandiri dan menunjukkan minat yang tinggi untuk mengembangkan produk ini menjadi usaha rumahan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan serta membuka peluang usaha baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat.

*This community service activity aims to improve the skills and knowledge of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Sungai Buaya Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, in processing dates into a healthy drink product, namely date milk. Currently, the use of dates by the community is still limited to direct consumption and has not been optimally processed into value-added products. Limited knowledge, minimal product innovation, and low processing skills are the main problems faced by local MSMEs. The activity implementation methods included lectures, demonstrations, hands-on practice, and interactive discussions. The 22 participants were given material on the nutritional benefits of dates, the economic potential of date milk products, and the stages of the hygienic and safe production process. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in producing date milk. Participants were able to practice the production process independently and showed a high interest in developing this product into a home business. In addition, this activity also encouraged the growth of an entrepreneurial spirit and opened up new business opportunities that have the potential to increase community income.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Mukhtaruddin, et al. (2026), Pelatihan Pembuatan Susu Kurma di Desa Sungai Buaya Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5796>

## **PENDAHULUAN**

Desa Sungai Buaya, yang terletak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, memiliki luas wilayah sekitar 300 hektar dengan jumlah sekitar 1.445 jiwa dan 395 kepala keluarga. Letaknya berbatasan langsung dengan Sungai Ogan di bagian Timur, menjadikannya salah satu desa pesisir sungai yang memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi lokal. Desa Sungai Buaya merupakan sebuah desa administratif di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah sekitar 300 hektar dan populasi mencapai 1.445 jiwa yang tersebar dalam 395 kepala keluarga, terdiri dari 748 laki-laki dan 697 perempuan

Pemerintah desa dipimpin oleh Kepala Desa Junaidi Iman, yang menekankan visi membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan misi menyediakan pelayanan publik gratis seperti KTP, KK, akta kelahiran, mobil ambulans, sekaligus mendorong pembangunan sarana prasarana desa dan kegiatan sosial budaya.

Masyarakat desa ini sebagian besar mengandalkan nelayan sungai, dengan Sungai Ogan sebagai sumber utama ikan untuk pemenuhan konsumsi rumah tangga maupun dijual di pasar lokal ini merupakan mata pencaharian tradisional yang masih dominan (Hellen, 2023). Selain itu, data tahun 2015 dari Kecamatan Pemulutan menunjukkan desa ini memiliki satu Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang berfokus pada simpan-pinjam, melibatkan 10 anggota rumah tangga sebagai upaya pemberdayaan ekonomi keluarga (BPS, 2017). Meskipun tidak ada catatan khusus produk desa, kombinasi usaha berbasis tangkap ikan dan akses ke lembaga simpan pinjam lokal mencerminkan skema pengelolaan ekonomi kecil namun penting bagi stabilitas dan kesejahteraan rumah tangga di Sungai Buaya.

Kewirausahaan adalah proses kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan usaha atau bisnis baru yang menghasilkan nilai tambah baik berupa produk, layanan, atau pasar baru dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif, sambil siap menghadapi risiko dan ketidakpastian untuk mencapai keuntungan ekonomi maupun sosial (Putri, 2023). Kewirausahaan mencakup "kemampuan untuk menggunakan dan menggabungkan sumber daya dan keterampilan, untuk menghasilkan produk" dan sebagai "kegiatan penciptaan bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian, demi mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan" (Oktyandito, 2024).

Kewirausahaan dapat dipahami sebagai kemampuan dan semangat masyarakat desa untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha-usaha kecil berbasis potensi lokal, seperti perikanan tangkap, simpan-pinjam keluarga, serta usaha berbasis kerajinan atau kuliner rumah tangga. Proses ini melibatkan inovasi sederhana dalam memanfaatkan sumber daya alam (seperti ikan dari Sungai Ogan) dan sosial (keluarga dan kelompok usaha), untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga serta kemandirian ekonomi desa. Menurut (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2020), kewirausahaan UMKM desa harus mendorong penguatan kapasitas usaha masyarakat berbasis sumber daya lokal dan nilai-nilai gotong royong. Hal ini sejalan dengan temuan kegiatan ekonomi rumah tangga di Desa Sungai Buaya, seperti adanya Kelompok UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) yang mendorong partisipasi perempuan dalam kegiatan simpan-pinjam dan usaha kecil (BPS, 2024). Dalam praktiknya, kewirausahaan desa bukan hanya mengejar profit, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan ketahanan ekonomi lokal terhadap tantangan zaman.

Kewirausahaan juga merupakan kemampuan dan sikap pelaku usaha, terutama pengusaha skala mikro dan kecil untuk secara proaktif mengenali peluang berbasis sumber daya lokal, mengelola biaya dan risiko, serta menciptakan nilai tambah melalui inovasi produk dan strategi bisnis. Menurut (Anindynta, et., 2024), literasi keuangan dan karakter kewirausahaan terbukti mampu meningkatkan manajemen usaha dan kinerja UMKM desa melalui pencatatan biaya sederhana dan pemanfaatan teknologi dasar. Selain itu, (Dessyarti, et., al., 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan dan literasi digital yang diterapkan dalam UMKM desa meningkatkan pengelolaan keuangan dan kapasitas produksi berkelanjutan. Dengan demikian, kewirausahaan bagi UMKM Desa Sungai Buaya bukan sekadar membuka usaha, tapi juga mencakup perencanaan keuangan, penghitungan biaya, strategi harga, dan adaptasi teknologi sederhana untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

Desa Sungai Buaya di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, merupakan wilayah yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor tradisional seperti pertanian, perikanan, dan usaha rumahan berskala kecil. Potensi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa ini sangat besar, namun masih belum dikelola secara optimal. Salah satu

kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan keterampilan produksi, minimnya inovasi produk, serta kurangnya pemahaman tentang nilai tambah produk yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi dan peluang pasar yang luas adalah buah kurma. Kurma dikenal sebagai sumber energi alami, mengandung gula alami, serat, vitamin, dan mineral yang baik bagi kesehatan. Selama ini, pemanfaatan kurma di masyarakat umumnya hanya terbatas sebagai buah konsumsi langsung, khususnya pada bulan Ramadan, dan belum dikembangkan sebagai produk olahan bernilai tambah tinggi.

Susu kurma merupakan salah satu bentuk inovasi produk olahan yang mengombinasikan kurma dengan susu segar atau susu nabati. Produk ini memiliki manfaat kesehatan yang besar, di antaranya meningkatkan energi, memperbaiki pencernaan, dan mendukung daya tahan tubuh. Selain itu, proses pembuatannya relatif mudah, bahan bakunya tersedia, dan tidak memerlukan teknologi yang kompleks, sehingga sangat cocok dikembangkan sebagai usaha rumahan berbasis UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian merasa perlu melaksanakan pelatihan pembuatan susu kurma bagi UMKM di Desa Sungai Buaya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan pangan lokal dan impor (kurma) menjadi produk inovatif yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi, sekaligus membuka peluang usaha baru dan menambah sumber pendapatan keluarga.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

### **Metode Ceramah**

Penyampaian materi tentang manfaat susu kurma, peluang usaha dan potensi pasar.

### **Metode Demonstrasi**

Praktik langsung cara membersihkan kurma, merendam dan menghaluskan, mencampur dengan susu dan penyaringan dan pengemasan.

### **Metode Diskusi dan Tanya Jawab**

Memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan diskusi seputar kendala usaha dan pemasaran.

### **Metode Evaluasi**

Observasi pemahaman peserta dan uji coba mandiri oleh peserta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Profil Peserta**

Analisis deskripsi ini menjelaskan tentang profil peserta Pelatihan Perhitungan Biaya Produksi Pembuatan Susu Kurma bagi UMKM di Desa Sungai Buaya Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, kegiatan ini diikuti oleh 22 orang peserta dengan kategori jenis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jenis Kelamin Peserta

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	5	22,72 %
2	Perempuan	17	77,27 %
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100,00 %</b>

Sumber : Hasil *survei* evaluasi pengabdian 2025

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan adalah laki-laki dengan jumlah sebanyak 5 orang atau sebesar 22,72 %, sedangkan peserta perempuan sebanyak 17 orang atau sebesar 77,27%.

### **Analisis Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan/Penyuluhan**

#### **Tahap Survei Lokasi**

Pada tahap ini yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi tahun ini adalah dengan melakukan survei lokasi untuk meminta kesediaan kepala desa Sungai Buaya kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir untuk kegiatan pengabdian masyarakat skema kewirausahaan tahun 2025. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2025 dimana wakil dari tim

pengabdian kepada masyarakat bertemu secara langsung dengan kepala desa yaitu bapak Junaidi. Tujuan dari kegiatan survei lokasi ini diantaranya adalah untuk memperoleh gambaran informasi mengenai desa Sungai Buaya, profil desa dan peserta yang akan dijadikan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema kewirausahaan, kemudian mengagendakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema kewirausahaan dan juga meminta izin kesediaan kepala desa untuk menjadi tempat lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema kewirausahaan tahun anggaran 2025.

#### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu tim pengabdian kepada masyarakat skema kewirausahaan tahun anggaran 2025 telah melaksanakan pelatihan perhitungan biaya produksi pembuatan susu kurma bagi UMKM di Desa Sungai Buaya Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2025.

Pelaksanaan Kegiatan telah dilaksanakan dengan lancar dan tertib, kegiatan dibuka langsung oleh bapak Mus Mulyadi selaku Sekretaris Desa yang mewakili kepala desa yang berhalangan hadir. Pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, pada saat pelaksanaan ternyata peserta yang hadir cukup mewakili yaitu sebanyak 22 orang peserta. Kegiatan pelatihan pembuatan susu kurma diikuti oleh anggota UMKM dan ibu rumah tangga di Desa Sungai Buaya dengan antusiasme tinggi. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar peserta belum mengetahui bahwa kurma dapat diolah menjadi minuman sehat bernilai jual tinggi.

Selama pelatihan, peserta mendapatkan materi teori dan langsung praktik bersama tim pengabdian. Proses pembuatan susu kurma dilakukan secara bertahap dan sederhana, mulai dari pemilihan bahan baku, perendaman kurma, proses blending, hingga penyaringan dan pengemasan. Peserta terlibat langsung dalam setiap tahap.

Kegiatan dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai definisi biaya produksi, komponen biaya produksi, formula perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual dan praktik perhitungan biaya produksi pembuatan susu kurma secara langsung yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2025 yang disampaikan langsung oleh Nara Sumber yaitu Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT., CTA.

Setelah menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta dan ternyata peserta antusias sehingga diharapkan peserta mampu memahami proses pembuatan susu kurma, menyatakan minat untuk mencoba memproduksi sendiri, terjadi peningkatan pengetahuan tentang peluang usaha baru dan beberapa peserta mulai berdiskusi mengenai peluang menjual produk di lingkungan sekitar dan media sosial. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi kewirausahaan masyarakat Desa Sungai Buaya.

Laporan ini dibuat sebagai bahan pertimbangan dan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan pelatihan di masa yang akan datang, tidak ada intervensi dan unsur kepentingan pribadi dalam laporan ini, karena pada dasarnya suatu laporan harus dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah terjadi, dimana terjadinya, bilamana dan mengapa hal itu terjadi serta siapa yang bertanggung jawab atas kejadian tersebut. Di samping itu, kualitas pelatihan memerlukan pengorbanan biaya, waktu dan komitmen bersama. Tanpa adanya pendekatan yang terstruktur, penyelenggaraan pelatihan tidaklah akan efektif dan bahkan menjadi kontra produktif.



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan



**Gambar 2.** Penyampaian Materi dan Praktik Pembuatan Susu Kurma



**Gambar 3.** Foto Bersama

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat skema kewirausahaan mengunjungi desa Sungai Buaya kembali yaitu pada tanggal 27 November 2025 dengan tujuan untuk melakukan evaluasi dengan meminta *feedback* atau umpan balik atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema kewirausahaan tahun anggaran 2025 yang telah kami lakukan. Berdasarkan hasil PKM dapat diketahui secara langsung antusias peserta untuk memahami mengenai pentingnya perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual dalam produksi suatu barang, hal ini akan membantu dan memberikan edukasi kepada masyarakat UMKM, khususnya pada penentuan tarif harga jual. Untuk saran yang diberikan diantaranya peserta berharap agar kegiatan ini lebih sering dilakukan dan lebih ditingkatkan lagi, terutama mengenai masalah pembukuan, perpajakan, usaha mandiri dan bentuk usaha lainnya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan ini, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan ini antara lain :

1. Pelatihan pembuatan susu kurma sangat relevan dengan kebutuhan UMKM di Desa Sungai Buaya.
2. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah kurma menjadi produk minuman sehat.
3. Susu kurma memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa program ini berpeluang untuk dikembangkan menjadi usaha berkelanjutan

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih pada Rektor Universitas Sriwijaya yang mendukung pendanaan penelitian ini, skema Kompetitif dengan SK Rektor Nomor 0015/UN9/SK.LPPM.PT/2025

### **REFERENSI**

***Pelatihan Pembuatan Susu Kurma di Desa Sungai Buaya Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Mukhtaruddin, Umi Kalsum, Luk Luk Fuadah, Tertiarto Wahyudi, Rika Henda Safitri, Trie Sartika Pratiwi, Padriansyah, Rizka Novelia, Shelly Prahadian Putri, Mahdanisa Anggita Hasibuan*** 23063

- Anindynta, et., al., 2024. Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Pada UMKM di Desa Selorejo Kabupaten Blitar. [https://www.jurnal.yaspenosumatera.org/index.php/mejuajua/article/view/144?utm\\_source=](https://www.jurnal.yaspenosumatera.org/index.php/mejuajua/article/view/144?utm_source=)
- BPS. 2017. Pemulutan dalam Angka. [https://123dok.com/document/yr2ee6jz\\_pemulutan-dalam-angka.html](https://123dok.com/document/yr2ee6jz_pemulutan-dalam-angka.html)
- BPS. Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka. 2024 Feb;15:2024.
- Dessyarti, et., al., 2024. UMKM yang Berkelanjutan Literasi Keuang dan Wirausaha Sebagai Karir Bersama UMKM Rajawali Desa Sambirobyong Magetan [Internet].
- Hellen. 2023. wah-seru-nih-asal-usul-nama-pemulutan-ogan-ilir-sumatera-selatan melibatkan-puyang-buaya-ini-ceritanya. [https://sumeksradio.disway.id/read/7150/45?utm\\_source=](https://sumeksradio.disway.id/read/7150/45?utm_source=)
- Putri. 2023. Definisi Kewirausahaan Menurut Ahli Ekonomi Ahli Manajemen dan Pelaku. [https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/11/070000769/?utm\\_source=](https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/11/070000769/?utm_source=)
- Oktyandito. 2024. Pengertian Kewirausahaan Menurut Para Ahli. [https://www.idntimes.com/business/economy/00-qftxr-vgg1xx?utm\\_source=](https://www.idntimes.com/business/economy/00-qftxr-vgg1xx?utm_source=)
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2020. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Tribatanews.sumsel.polri.go.id. 2025. Personil Polsek Pemulutan Amankan Perayaan Tahun Baru Imlek. <https://tribatanews.sumsel.polri.go.id/main/detail/5893/>
- Wijdan. 2025. Pengabdian Diri Kepada Masyarakat Polisi Bersih Bersih Tempat Ibadah di Pemulutan Ogan <https://palpres.bacakorani.co/read/40450/>